

**ANALISIS LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Meliyani Seventika Manalu
180810165**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Meliyani Seventika Manalu
180810165**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Meliyani Seventika Manalu

NPM : 180810165

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Membuktikan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Analisis Likuiditas Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 09 Agustus 2022



Meliyani Seventika Manalu
180810165

**ANALISIS LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Meliyani Seventika Manalu
180810165**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 29 Juli 2022



**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari Kinerja perusahaan yang baik maka, akan semakin sejahtera pemiliknya jika nilai perusahaan semakin tinggi. Salah satu cara para calon investor untuk membeli saham perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang besar dari investasi yaitu dengan cara menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dengan populasi 27 perusahaan dan menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh sebanyak 7 perusahaan subsektor makanan dan minuman. perusahaan manufaktur sektor di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan objek penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh terhadap Price Book Value Perusahaan diperoleh nilai $3,557 > 2,03452$, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negative signifikan terhadap Price Book Value Perusahaan diperoleh nilai $-2.383 < 2,03452$ dan secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV) perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Book Value.

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine Liquidity, Capital Structure on Firm Value in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. The value of the company can be influenced by good company performance, the more prosperous the owner will be if the company's value is higher. One way for potential investors to buy company shares and get big profits from investment is by analyzing the company's financial condition. This research was conducted on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021, with a population of 27 companies and using purposive sampling technique, obtained as many as 7 food and beverage sub-sector companies. sector manufacturing company on the Indonesia Stock Exchange which is the object of research. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS version 26 program. Based on the results of the study, it is known that partially Current Ratio has an effect on Company Price Book Value, obtained a value of $3.557 > 2.03452$, and Debt to Equity Rattio has a significant negative effect. on the Company's Price Book Value obtained a value of $-2.383 < 2.03452$ and simultaneously Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) affect the Price Book Value (PBV) of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. period 2017-2021.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Book Value.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Likuiditas Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**” Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., MSI., selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak., selaku Pembimbing Skripsi
5. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.AK., M.Ak., C.A., selaku Pembimbing Akademik
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Kedua Orang Tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doanya
8. Teman seperjuangan peneliti yang telah bersama-sama berjuang selama 8 semester.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memblus semua kebaikan dan selalu memberikaan berkat-Nya kepada kita semua, Amin.

Batam, 09 Agustus 2022

Meliyani Seventika Manalu

DARTAR ISI

COVER	i
HALAM JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1. Manfaat Teoritis	5
1.6.2. Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Teori Dasar Penelitian	7
2.1.1 Laporan Keuangan	7
2.2. Teori Variabel.....	7
2.2.1. Nilai Perusahaan.....	7
2.2.2. Likuiditas.....	8
2.2.2.1 Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	9
2.2.2.2. Rasio Sangat Lancar (<i>Quick Ratio atau Acid Test Ratio</i>).....	9
2.2.2.3. Rasio Kas (<i>Cash Rasio</i>)	10
2.2.3. Struktur Modal.....	10
2.2.3.1 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	11
2.2.3.2 <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	11
2.2.3.2 <i>Long term Debt to Equity Ratio (LDER)</i>	11

2.3	Penelitian Terdahulu.....	12
2.4	Kerangka Berpikir	13
2.5	Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN		15
3.1	Desain Penelitian	15
3.2	Operasional Variabel	16
3.2.1	Variabel Dependen.....	16
3.2.2	Variabel Independen	16
3.2.2.1	<i>Current Ratio</i>	16
3.2.2.2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	17
3.3	Populasi dan Sampel.....	17
3.3.1	Populasi	17
3.3.2	Sampel.....	18
3.4	Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1	Jenis dan Sumber Data	20
3.4.2	Metode Pengumpulan Data	20
3.5	Metode Analisis Data	20
3.5.1	Uji Statistik Diskriptif	20
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	20
3.5.2.1	Uji Normalitas	20
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	21
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	21
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	22
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	22
3.5.4	Uji Statistik T	23
3.5.5	Uji Statistik F	23
3.5.6	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	23
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	24
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	24
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	24
	Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.1.1	Analisis Deskriptif	25

4.1.2	Uji Asumsi Klasik	26
4.1.2.1	Uji Normalitas	26
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	28
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas	28
4.1.2.4	Uji Autokorelasi	30
4.1.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	30
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	31
4.1.4.1	Uji Statistik T	31
4.1.4.2	Uji Statistik F	32
4.1.5	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	32
4.2	Pembahasan	33
4.2.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV) ..	33
4.2.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV) ..	33
4.2.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV) ..	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		34
5.1	Simpulan	34
5.2	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		34
LAMPIRAN		viii
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		viii
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		xviii
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian		xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hipotesis Penelitian.....	14
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	15
Gambar 4.1 Hasil P-P Plot	27
Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram	27
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan (PBV) Di perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman di BEI	2
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan.....	17
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan	18
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	26

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Price Book Value</i>	8
Rumus 2.2 <i>Current Ratio</i>	9
Rumus 2.3 <i>Quick Ratio</i>	9
Rumus 2.4 <i>Cash Ratio</i>	10
Rumus 2.5 <i>Debt to Equity Ratio</i>	11
Rumus 2.6 <i>Debt to Asset Ratio</i>	11
Rumus 2.7 <i>LDER</i>	12
Rumus 3.1 <i>Price Book Value</i>	16
Rumus 3.2 <i>Current Ratio</i>	16
Rumus 3.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
Rumus 3.4 <i>Regresi Linear Bergnda</i>	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan usaha yang semakin meningkat akan membuat kinerja perusahaan meningkat. Maksud dalam kinerja perusahaan meningkat yaitu agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara para calon investor untuk membeli saham perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang besar dari investasi yaitu dengan cara menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Nilai saham yang meningkat ditunjukkan dari pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang tinggi di pasar modal. Ringkasan data anggaran atau laporan keuangan tahunan dapat menjadi pendukung keuangan. Yang menjadi pendukung keuangan ialah catatan keuangan dan laporan laba rugi perusahaan.. Dari ringkasan laporan keuangan yang digunakan sebagai renungan perdagangan saham yang diberikan akan terlihat kemajuan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari Kinerja perusahaan yang baik maka, akan semakin sejahtera pemiliknya jika nilai perusahaan semakin tinggi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ialah Likuiditas dan Struktur Modal.

Likuiditas merupakan perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo dan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2017). Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan ketika Perusahaan memiliki likuiditas yang baik atau dapat dikatakan

memiliki kinerja yang baik. *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar digunakan untuk mengukur Likuiditas.

Keputusan pendanaan perusahaan seperti menyangkut ekuitas dan hutang perusahaan pada struktur modal, dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan maka, perusahaan harus menentukan struktur modal yang optimal yang digunakan oleh perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan total liabilitas dibagi total ekuitas. Menurut (Antwi et al, 2012) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menjadi sebuah keuntungan bagi pemilik perusahaan jika struktur modal yang diakibatkan oleh perubahan nilai perusahaan yang semakin tinggi, sebab investor enggan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang rendah.

Nilai PBV yang besar menggambarkan harga saham lebih tinggi daripada nilai buku per lembar saham digunakan untuk melihat apakah perusahaan tersebut baik. Investor akan semakin percaya jika nilai perusahaan semakin tinggi dan dari harga saham yang semakin tinggi perusahaan dapat berhasil lalu dapat memberi keuntungan bagi pemilik modal. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV) yaitu harga saham dibagi nilai buku per lembar saham.

Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan (PBV) Di Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	PBV (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Sekar Laut Tbk	SKLT	2,47	3,05	2,92	2,66	3,09
2.	Siantar Top Tbk	STTP	4,12	2,98	2,74	4,66	3,00
3.	Mayora Indah	MYOR	6,14	6,86	4,63	5,38	4,02
4.	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,21	1,15	0,68	0,58	0,63
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1,42	1,31	1,28	1,76	0,64

Sumber : www.idx.co.id (data diolah).

Tabel diatas terdapat laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, menampilkan tingkat *PBV* dengan kode emiiten SKLT tahun 2017 sebesar 2,47%, dan tahun 2018 naik sebesar 3,05%, tahun 2019 turun sebesar 2,92%, tahun 2020 penurunan kembali 2,66%, tahun 2021 naik 3,09%. Perusahaan selanjutnya dengan kode emiten STTP pada tahun 2017 sebesar 4,12%, tahun 2018 terjadi penurunan 2,98%, tahun 2019 penurunan kembali sebesar 2,74%, dan tahun 2020 terjadi kenaikan 4,66%, tahun 2021 turun 3,00%. Perusahaan selanjutnya dengan kode emiten MYOR pada tahun 2017 sebesar 6,14%, tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 6,86%, tahun 2019 terjadi penurunan 4,63%, tahun 2020 terjadi kenaikan 5,38%, tahun 2021 turun 4,02%. SKBM pada tahun 2017 1,21%, tahun 2018 turun 1,15%, tahun 2019 penurunan kembali 0,68%, dan tahun 2020 penurunan kembali sebesar 0,58%, tahun 2021 naik 0,63%. Perusahaan selanjutnya dengan kode emiten INDF pada tahun 2017 1,42%, tahun 2018 terjadi penurunan 1,31%, dan tahun 2019 turun kembali 1,28%, dan tahun 2020 naik 1,76%, tahun 2021 turun lagi 0,64%.

Penulis tertarik menganalisis Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan karena adanya fluktuasi atau kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, maka dari itu judul dari penelitian ini “**Analisis Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Ditemukan beberapa masalah dari latar belakang masalah diatas yaitu:

1. Terjadinya penurunan persentasi *Price Book Value* dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi, dan secara tidak langsung mengganggu pertumbuhan nilai perusahaan
2. Adanya faktor lain seperti likuiditas dan struktur modal dapat menyebabkan turunnya nilai perusahaan.
3. Adanya penelitian terdahulu yang mendukung teori.

1.3 Batasan Masalah

Analisis memutuskan batasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen Rasio Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, variabel Struktur Modal menggunakan *Debt to Equity Ratio*.
2. Mengukur Variabel dependen nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV)
3. Dilakukan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Penelitian dilakukan pada tahun 2017 sampai 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

2. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Bagaimanakah pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI period tahun 2017-2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah terdapat tujuan penelitian seperti berikut ini:

1. Untuk menganalisis Rasio likuiditas apakah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdata di BEI periode tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan tahun 2017-2021.
3. Menganalisis rasio likuidits dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tahun 2017-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Secara teoritis bagi penelittii sendiri dapat memperluas wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, struktur modal pada sebuah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dan memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi mahasiswa akuntansi

Bermanfaat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan likuiditas dan struktur modal.

3. Bagi perusahaan

Dijadikan sebagai bahan analisa untuk menentukan strategi pada perusahaan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Manfaat praktis dijadikan sebagai pengambilan keputusan saat memilih saham perusahaan, terutama perusahaan sector makanan dan minuman.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Acuan mahasiswa Universitas Putera Batam untuk menelitian yang berkaitan pada variabel yang samaa.

3. Bagi perusahaan

Dijadikan sebagai pedoman mengambil keputusan dalam mengetahui likuiditas dan struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Dasar Penelitian

Perusahaan menjadi lembaga organisasi secara individu atau kelompok bertujuan menyediakan barang dan jasa untuk masyarakat untuk mendapatkan keuntungan (Prawiro, 2018). Keuntungan perusahaan menunjukkan nilai perusahaannya selama satu periode tertentu, Nilai perusahaan dapat dilihat pada variabel Likuiditas yang ada dan Struktur Modal.

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2019) laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Untuk mengantisipasi apa yang akan terjadi di kemudian hari melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis yang terdapat pada ringkasan anggaran dan dapat membuat laporan lebih bernilai.

2.2. Teori Variabel

2.2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Septiani Eka, (2017) mencerminkan presentase dalam pengelolaan kekayaan perusahaan yang baik dan buruknya manajemen. Indeks kepemilikan saham dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat efektifitas perusahaan, nilai perusahaan dijadikan sebagai tolak ukur para investor.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Harga saham yang ditetapkan semakin tinggi akan membuat nilai perusahaan terlihat baik yang

merupakan gambaran kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya. Hasil dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset yang merupakan kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham (Dunanti, 2017). PBV untuk mengukur nilai perusahaan yang memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan, dan merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar sahamnya dan dapat menghasilkan nilai yang relative stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar (Nisa, 2017).

Menurut (Brigham & Houston, 2013), nilai buku PBV merupakan nilai pasar mengenai harga suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi ($PBV > 1$) investor menganggap perusahaan layak dihargai lebih tinggi daripada nilai bukunya dibandingkan dengan *price to book value* yang rendah ($PBV < 1$). Rumus mengukur Nilai Perusahaan PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \quad \text{Rumus 2.1 Price Book Value}$$

2.2.2. Likuiditas

Likuiditas adalah semua utang jatuh tempo terpenuhi dan kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan terpenuhi merupakan gambaran secara spesifik ketersediaan dana perusahaan (Hani, 2015). Rasio likuiditas semakin tinggi, maka semakin besar kemungkinan hutang yang akan dibayar dan sebaliknya rasio likuiditas semakin kecil, maka hutang yang dibayar semakin kecil dikatakan likuiditas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dapat menyebabkan harga saham dari perusahaan tersebut juga meningkat. Aktiva lancar dan hutang lancar semakin besar, maka kemampuan perusahaan semakin

tinggi dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek disebut dengan *Current Ratio* (CR) yang digunakan untuk mengukur likuiditas (Oktaviarni et al, 2019). Likuiditas tersebut dapat diukur dengan beberapa jenis rasio seperti berikut:

2.2.2.1 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan dan menunjukkan perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendek yang jatuh tempo dengan total aset lancar yang tersedia, Maka CR dihitung total aset dan total kewajiban (Hery, 2018).

Menurut (Kasmir, 2017) “Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Rasio ini memperlihatkan aktiva lancar di suatu perusahaan dapat digunakan untuk menutupi hutang lancarnya. Rumus mengukur likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \quad \text{Rumus 2.2 Current Ratio}$$

2.2.2.2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

Rasio sangat lancar, analisis indicator likuiditas yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan, serta menguji banyaknya perusahaan mempunyai aset memenuhi semua kewajibannya (Gie, 2021) Rumus rasio sangat lancar:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \quad \text{Rumus 2.3 Quick Ratio}$$

2.2.2.3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan perbandingan total kas dan setara kas untuk kewajiban lancar perusahaan (Nugraha, 2020) Rumus Rasio Kas:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \quad \text{Rumus 2.4 Cash Ratio}$$

2.2.3. Struktur Modal

Menurut (Brigham dan Houston., 2014) perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) disebut dengan struktur modal. Tingkat resiko pada suatu perusahaan dapat dilihat dari DER. Teori *trade-off* dengan adanya keuntungan pajak yang masih lebih besar dari pada biaya tekanan *financial* dan biaya keagenan memprediksikan adanya pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan melakukan analisa atau interpretasi terhadap data finansial perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan dapat digambarkan Tentang perkembangan financial suatu perusahaan.

Menurut (Lubis et al., 2017) S truktur modal mempunyai arti yaitu perbandingan antara total ekuitas perusahaan terhadap utang yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi menggambarkan semakin besar komposisi total utang dibandingkan dengan total modul sendiri, sehingga semakin besar dampak beban yang dimiliki perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur). Dengan mengoptimalkan penggunaan struktur modal yang optimal menjadi solusi dalam mengurangi beban perusahaan akibat utang jangka panjang. Untuk menutupi utang lancar dapat menggunakan Rasio ini yang memperlihatkan aktiva lancar di suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki

kemampuan untuk upaya penutupan utang lancarnya juga akan semakin tinggi dapat diartikan dari Aktiva lancar yang dibandingkan dengan utang lancar dengan hasil yang semakin besar (Erni Yanti Natalia, 2020). Ada beberapa rasio yang dapat mengukur struktur modal yaitu:

2.2.3.1 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Hery, (2015) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarporsi utang terhadap modal. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 2.5 *Debt to Equity Ratio*.

2.2.3.2 *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva maka semakin besar risiko keuangan perusahaan akan meningkat atau sebaliknya (Sudana, 2015). Rumus DAR yang digunakan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2.6 *Debt to Asset Ratio*

2.2.3.2 *Long term Debt to Equity Ratio (LDER)*

Menurut (Hery, 2016) *Long term Debt to Equity Ratio (LDER)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi hutang jangka panjang terhadap modal dan mengukur seberapa besar hutang jangka panjang dijamin oleh ekuitas. Rasio

yang melebihi 1:1 menunjukkan pembiayaan utang terhadap modal yang ada.

Rumus LDER yang digunakan sebagai berikut:

$$LDER = \frac{\textit{Total Hutang Jangka Panjang}}{\textit{Total Ekuitas}}$$

Rumus 2.7 LDER

2.3 Penelitian Terdahulu

Referensi dari penelitian ini dapat ditemukan dalam implikasi-implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut ini:

Penelitian dilakukan oleh Yanti & Darmayanti, (2019) judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman”, hasil penelitian memiliki efek positif pada nilai perusahaan dari variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Nengsih, (2020) judul “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan”, Net profit margin dan modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena hasil penelitian membuktikan baik masing-masing juga keseluruhan current ratio.

Suraya & Dona, (2020) judul penelitian “Pengaruh DER dan ROE Terhadap PBV Pada PT Ciputra Development Tbk”, menyimpulkan bahwa secara parsial DER memiliki signifikansi positif terhadap PBV, sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap PBV, DER dan ROE memiliki signifikansi positif pada PBV Secara simultan.

Chasanah, (2018) berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”, menyimpulkan bahwa likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial namun keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh pada nilai perusahaan sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

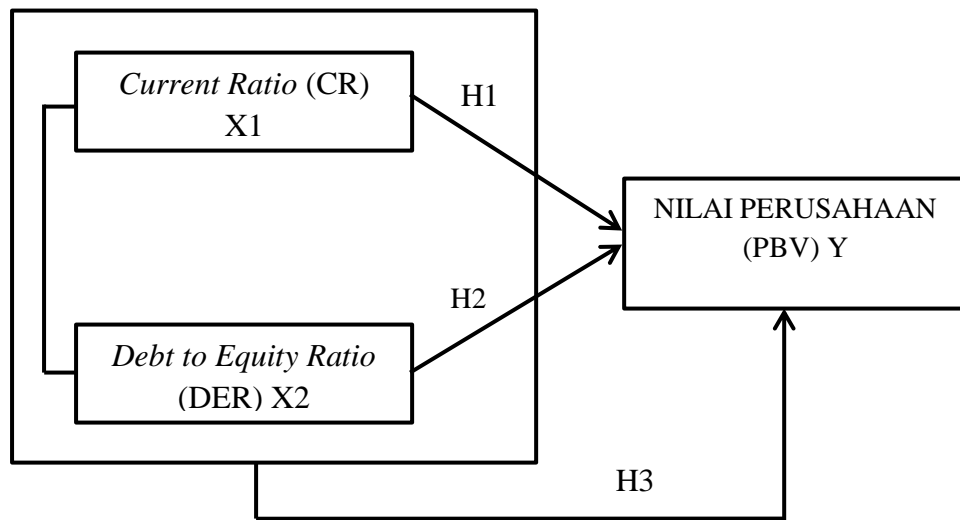
Manoppo & Arie, (2016) judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014” Hasil penelitian ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (NPM, ROE) tidak memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sedangkan struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROI) memberi pengaruh signifikan pada nilai perusahaan (PBV) secara parsial.

Awulle et al, (2018) dengan topik penelitian “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan (PBV) diartikan dari hasil uji t profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) yang signifikan.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan PBV (Y) yang akan dipengaruhi *current ratio* (X1) *debt to equity ratio* (X2).

Berikut kerangka pemikiran dalam bentuk gambar:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

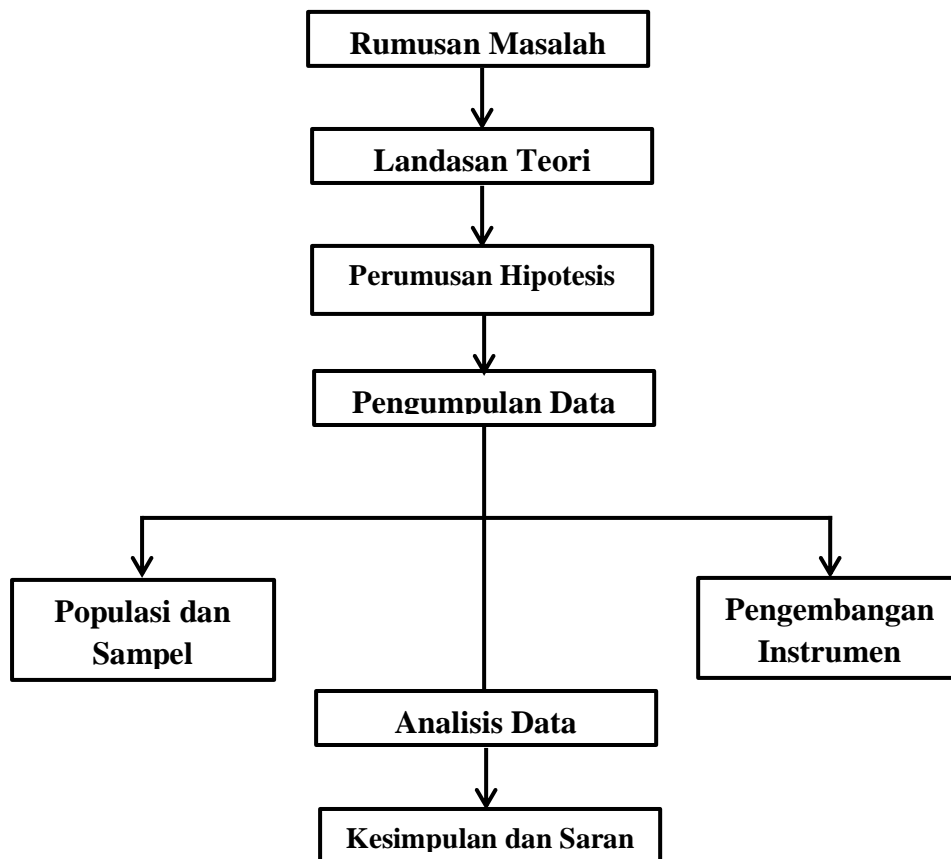
Berdasarkan kerangka berpikir dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian:

- H₁ : *Current Ratio* berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman di BEI period tahun 2017-2021
- H₂ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdata di BEI period tahun 2017-2021
- H₃ : *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman di BEI period tahun 2017-2021.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, data yang digunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (sugiono, 2017).



Gambar 3.1 Desain Penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang diperoleh informasi dari variabel tersebut dan ditarik kesimpulannya dengan bentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari (Sugiono, 2014). Penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini.

3.2.1 Variabel Dependen

Nilai perusahaan menunjukkan presentase dalam pengelolaan kekayaan perusahaan yang baik dan buruknya manajemen (Septiani Eka, 2017). Harga saham ditetapkan semakin besar maka nilai perusahaan terlihat baik menunjukkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan diukur dengan DER standar akuntansi konsisten pada semua perusahaan, dan perbandingan harga saham dan nilai buku per lembar saham mendapatkan nilai stabil dibanding dengan harga pasar (Nisa, 2017).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \quad \text{Rumus 3.1 Price Book Value}$$

3.2.2 Variabel Independen

Perubahan atau timbulnya variabel dependen disebabkan oleh variabel independen (Sugiono, 2014). Likuiditas dan Struktur Modal sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

3.2.2.1 Current Ratio

Rasio lancar (*Current Ratio*) dihitung sebagai hasil antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar lainnya (Hery, 2018).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \quad \text{Rumus 3.2 Current Ratio}$$

3.2.2.2 Debt to Equity Ratio

Menurut Hery, (2015) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar hutang terhadap modal. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* menurut adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 *Debt to Equity Ratio*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, yang menjadi populasi pada penelitian ini ada 27 perusahaan yaitu:

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company, Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
3	BEEF	Estika Tat Tiara, Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener, Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara
7	FOOD	Sentra Food Indonesia, Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra
10	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
12	ADES	Akasha Wira International, Tbk
13	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk
14	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
15	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk
16	KEJU	Mulia Boga Raya, Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Lanjutan Tabel 3.1

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
18	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
19	SKLT	Sekar Laut, Tbk
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk
22	PMMP	Panca Mitra Multiperdana
23	MYOR	Mayora Indah, Tbk
24	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
25	TGKA	Tigaraksa Satria, Tbk
26	STTP	Siantar Top, Tbk
27	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono, (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi kriteria pada sampel yaitu:

1. Perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2017 sampai 2021.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan laporan keuangan tahun 2017 sampai tahun 2021
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba dari tahun 2017-2021

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut merupakan sampel yang di dapat :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Kriteria				Sampel
		1	2	3	4	
1	ULTJ	✓	✓	✓		-
2	AISA	✓	✓	✓		-
3	BEEF			✓		
4	BUDI	✓	✓	✓	✓	1
5	CEKA	✓	✓	✓		-
6	COCO			✓		-
7	FOOD			✓		-
8	GOOD			✓		-
9	HOKI	✓		✓		-
10	DLTA	✓	✓	✓		-
11	MLBI	✓	✓	✓		-
12	ADES	✓	✓	✓		-
13	ALTO	✓	✓	✓		-
14	CLEO	✓		✓		-
15	CAMP	✓	✓	✓		-
16	KEJU			✓		-
17	ICBP	✓	✓	✓	✓	2
18	SKBM	✓	✓	✓	✓	3
19	SKLT	✓	✓	✓	✓	4
20	PSDN	✓	✓	✓		-
21	ROTI	✓	✓	✓		-
22	PMMP			✓		-
23	MYOR	✓	✓	✓	✓	5
24	INDF	✓	✓	✓	✓	6
25	TGKA	✓		✓		-
26	STTP	✓	✓	✓	✓	7
27	TBLA	✓		✓		-

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, sampel pada penelitian ini ada 35 data yang akan diteliti dari 7 perusahaan dengan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari publikasi laporan tahunan perusahaan yang terdaftar tahun 2017-2021 dalam Bursa Efek Indonesia dengan website www.idx.co.id.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang sumbernya dari buku dan jurnal ilmiah pada internet sedangkan data laporan keuangan dari website *www.idx.co.id*.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menjelaskan serta menguji yang telah diobservasi mengenai karakteristik sampel, ini menjadi tujuan uji statistic deskriptif. Uji statistic deskriptif berisikan tabel nama variabel, mean, deviasi standar, maksimum, minimum dan menjelaskan interpretasi isi dari tabel (Chandrarini, 2018).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Memeriksa model regresi, distribusi normal memiliki alat ukur uji normalitas yang menjadi faktor pengganggu atau Residual dan ini menjadi tujuan dari uji normalitas (Imam Ghazali, 2018). Menguji normalitas data dapat dilakukan menggunakan standar yaitu :

1. Uji *Kolmogorov-smirnov*, untuk memperhatikan batas signifikansi 0,05. Signifikansi $< 0,05$ artinya variabel tersebut tidak normal sedangkan signifikansi $> 0,05$ artinya variabel tersebut normal.
2. Uji *P-plot of regression standardized residual*, untuk melihat penyebaran titik data dari sumber diagonal dalam histogram maka pola akan dianggap normal apabila titik-titik tersebut menyebar sepanjang diagonal histogramnya.
3. Uji *Histogram (bell shaped)*, data dikatakan normal apabila grafik menggambarkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring kekanan dan ke kiri.
 Hipotesis nol (H_0) = data normal
 Hipotesis alternatif (H_a) = data tidak normal

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali, (2018) apakah terdapat korelasi terhadap variabel bebas dalam model regresi jika tidak ada korelasi dikatakan baik dan ini disebut Uji Multikolinearitas. Melihat adanya multikolinearitas yaitu dari hasil *variance information factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika *variance information factor* dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0.10 maka multikolinearitas dikatakan tidak terjadinya.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali, (2018) untuk melihat model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan pada data disebut Uji heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka tidak dapat dilanjutkan penelitian ini.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi menguji ada tidaknya korelasi dari berbagai data yang telah dianalisis, Durbin-Watson digunakan dalam pengujian ini (Imam Ghozali, 2018).

Keputusan pengambilan keputusan Uji Durbin Watson sebagai berikut:

1. Terdapat autokorelasi, hipotesis nol ditolak karena d (Durbin Watson) lebih kecil dari dL .
2. Tidak ada autokorelasi, hipotesis nol diterima karena (Durbin Watson) terletak diantara dU dan $(4-dU)$.
3. Tidak menghasilkan kesimpulan yang valid jika d (Durbin Watson) terletak antar dL dan dU .

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali, (2018) Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah antar 2 variabel atau lebih dalam satu regresi memiliki pengaruh.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (kinerja keuangan)

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

E = Error

3.5.4 Uji Statistik T

Uji statistic T bertujuan melihat pengaruh variabel independen dan dependen. Jika analisis p value $\leq 0,05$, maka signifikan statistic 5% (Imam Ghozali, 2018). Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Data tidak memiliki pengaruh persial dari variabel indepdnen ke depeenden jika nilai (signifikansi t) $> (0,05)$, maka H0 diterima.
2. Data memiliki pngaaruh persial dari variabel indepdnen ke depeenden jika nilai (signifikansi t) $< (0,05)$, maka H0 ditolak.

3.5.5 Uji Statistik F

Menurut Imam Ghozali, (2018) uji statistic F mengetahui apakah semua variabel indepeenden dan variabel model regresi linier bergaanda memiliki pengaruh secara simltan. Cara yangdigunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada hal yang mempengaruhi variabel indepdnen terhadap variabel depeenden saat nilai (signifikansi f) $> (0,005)$ maka H0 diterima.
2. Data memiliki suatu hal yang mempengaruhi variabel indepdnen terhadap variabel depeenden saat nilai peluang (signifikansi f) $< (0,005)$ maka H0 ditolaak.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Imam Ghozali, (2018) untuk mengetahui dalam 2 variabel atau lebih pada satu regresi apakah terdapat pengaruh. Hasil dilihat pada bagian tabel *model summaary* bagian *Rsquaare* jika hasil dari bagian *Rsquaare* diatass 0 sampai 1 dapat dikatkan baiik. Nilai koefisiien deterrminasi antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan varibel independen dan nilai yang

mendekati satu berarti memberikan semua informasi mempredksi variasi variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kantor BEI cabang Kota Batam, menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022																		
	Maret			April				Mei				Juni				Juli			
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul penelitian	■	■	■																
Tinjauan Pustaka				■	■	■	■												
Metodologi Penelitian								■	■	■	■								
Pengolahan data penelitian												■	■	■	■				
Kesimpulan dan Saran																■			
Penyelesaian Skripsi																■	■	■	■